

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali

Novita Eka Putri Hapsari^{1*}, Setyaningsih SU²

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Slamet Riyadi, Kota Surakarta, Indonesia^{1,2}

*Email Korespondensi: nopitaeka94@gmail.com

Diterima: 01-09-2025 | Disetujui: 08-09-2025 | Diterbitkan: 10-09-2025

ABSTRACT

Cengklik Reservoir in Boyolali Regency plays a dual role as a source of irrigation and a stunning water tourism destination, especially at sunset. However, this place faces the challenge of fluctuating income caused by spikes in tourist visits at certain times. This research was conducted to examine the extent to which financial literacy, financial attitudes, and income influence the financial management behaviour of MSME actors operating around the reservoir. The results of this study are expected to provide an in-depth understanding of the importance of effective financial management for MSME actors. The hypothesis proposed in this study is that there is a significant influence, both individually, of these three variables on the financial management behaviour of MSMEs at Cengklik Reservoir. This study adopts a quantitative approach using a survey method. Data was collected from 154 respondents, consisting of MSME actors at Cengklik Reservoir, through questionnaires. The data used is primary data. The sampling technique was conducted randomly using the cluster random sampling method. Data analysis utilised multiple linear regression, T-test, F-test, and coefficient of determination. Partially, the analysis results showed that financial literacy, financial attitude, and income had a significant effect on financial management behaviour. Based on the coefficient of determination (R²) value of 0.524, it can be concluded that 52.4% of the variation in financial management behaviour is influenced by these three factors. These findings underline the urgency of improving financial literacy, forming positive financial attitudes, and effective income management to achieve MSME financial success.

Keywords: financial literacy 1; financial attitudes 2; income influence 3; financial management behaviour 4.

ABSTRAK

Waduk Cengklik di Kabupaten Boyolali memiliki peran ganda sebagai sumber irigasi dan destinasi wisata air yang memukau, khususnya saat matahari terbenam. Meskipun demikian, tempat ini menghadapi tantangan fluktuasi pendapatan yang disebabkan oleh lonjakan kunjungan wisatawan pada waktu-waktu tertentu. Riset ini dilakukan untuk menguji sejauh mana literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan memengaruhi perilaku manajemen keuangan para pelaku UMKM yang beroperasi di sekitar waduk. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang efektif bagi para pelaku UMKM. Hipotesis yang diajukan dalam studi ini adalah adanya pengaruh signifikan, baik secara individual, dari ketiga variabel tersebut terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Waduk Cengklik. Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Data dikumpulkan dari 154 responden, yang terdiri dari pelaku UMKM di Waduk Cengklik, melalui kuesioner. Data yang digunakan merupakan data primer. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak dengan metode cluster random sampling. Analisis data memanfaatkan

regresi linier berganda, uji T, uji F, dan koefisien determinasi. Secara parsial, hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,524, dapat disimpulkan bahwa 52,4% variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut. Temuan ini menggarisbawahi urgensi peningkatan literasi keuangan, pembentukan sikap keuangan yang positif, dan pengelolaan pendapatan yang efektif untuk mencapai keberhasilan finansial UMKM.

Katakunci: Literasi Keuangan 1; Sikap Keuangan 2; Pendapatan 3; Perilaku Pengelolaan Keuangan 4.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Novita Eka Putri Hapsari, & Setyaningsih SU. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali. PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen, 3(1), 750-764. <https://doi.org/10.62710/87feqb07>

PENDAHULUAN

UMKM memainkan peran krusial dalam perekonomian nasional, khususnya di Indonesia. Sektor ini berkontribusi besar terhadap penyerapan tenaga kerja, yaitu sebanyak 97%, dan menyumbang 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional, menurut data KPPN tahun 2023. Di Jawa Tengah, UMKM memiliki kontribusi yang signifikan pula, menyerap 26% tenaga kerja dan menunjukkan pertumbuhan jumlah usaha sebesar 24%.

Secara umum, sektor UMKM di Indonesia terdiri dari berbagai jenis usaha, termasuk perdagangan, manufaktur, dan jasa. Berdasarkan data dari djp.kemenkeu.go.id, 52,2% UMKM beroperasi dalam sektor informal, ditandai dengan kurangnya struktur manajemen yang kuat. Salah satu isu utama adalah ketidakmampuan untuk memisahkan antara keuangan usaha dan pribadi, yang sering kali diperparah oleh metode pembukuan manual atau bahkan ketiadaan pencatatan sama sekali. Hal ini secara signifikan menghambat kemampuan para pelaku UMKM untuk mengelola arus kas dan modal mereka secara efektif. Ketika menghadapi tantangan finansial, banyak pelaku UMKM cenderung memilih solusi jangka pendek dengan meminjam modal dari sumber informal yang menawarkan proses cepat. Meskipun demikian, langkah ini sering kali membawa risiko yang substansial. Faktanya, pengelolaan keuangan yang kompeten merupakan faktor penentu keberhasilan UMKM. Rico Tedyono, MBA, salah satu pendiri Komunal Fintech, mengungkapkan bahwa 82% UMKM gulung tikar akibat rendahnya kompetensi dan strategi dalam mengelola keuangan mereka (Purwata,2023)

Tabel 1. Jumlah Ukm Dan Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Jawa Tengah Per Tw I Tahun 2024

Keterangan	Tahun			
	2021	2022	2023	TW I 2024
Jumlah UMKM	173.431	180.579	187.746	189.147
Penyerapan Tenaga Kerja	1.311.015	1.330.343	1.352.136	1.352.136

(Sumber: Dinkop UMKM Provinsi Jawa Tengah, 2024)

Rendahnya tingkat literasi keuangan merupakan salah satu kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Indonesia. Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan di Indonesia mencapai 65,43% (OJK, 2024). Meskipun demikian, banyak pelaku UMKM yang menghadapi tantangan terutama dalam pengelolaan keuangan karena kurangnya pemahaman terhadap produk dan layanan keuangan formal, seperti kredit usaha, asuransi, dan investasi. Sebagian besar pelaku UMKM belum memiliki pemahaman dasar mengenai pengelolaan keuangan yang baik, seperti pencatatan arus kas, penganggaran, dan pemisahan antara keuangan pribadi dan keuangan usaha. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan UMKM untuk mengembangkan usaha dan bertahan dalam jangka panjang. Literasi keuangan yang baik membantu individu untuk memilih produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan. Meningkatkan literasi keuangan di masyarakat dapat membantu masyarakat dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat dan mengurangi risiko kerugian finansial. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Septiana Putri et al. (2023) yang menyatakan bahwa secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Safitri et al.

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali
 (Hapsari, et al.)

(2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Faktor lain yang berperan dalam pengelolaan keuangan yaitu sikap keuangan. Banthia & Dey (2022) sikap keuangan merupakan tindakan individu terhadap tantangan fiskal yang muncul dari sudut pandang terkait laporan keuangan.. Sikap keuangan mengacu pada sudut pandang atau perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Bagi pelaku UMKM, sikap keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan, terutama dalam hal perencanaan, pengawasan, dan pengendalian keuangan usaha untuk mendukung pengelolaan keuangan yang baik dan efektif sehingga dapat menjaga stabilitas keuangan usaha. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Cholisah & Suryandani (2022) yang menyatakan bahwa secara parsial sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Hadi et al. (2023) yang menyatakan bahwa sikap keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Rizkiawati & Asandimitra (2018) pendapatan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi financial management behavior. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi, dan lama kerjanya (Fitri Arianti, 2020). Pendapatan yang stabil dan memadai memberikan peluang bagi pelaku usaha untuk merencanakan strategi keuangan dengan lebih baik, seperti mengalokasikan dana untuk tabungan, investasi, asuransi, dan pembayaran utang. Pendapat ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Defa Pamela & Darmawan (2022) yang menyatakan bahwa secara parsial pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hasil penelitian berbeda dilakukan oleh Nurjanah et al. (2022) yang menyatakan bahwa pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Tabel 2. Fluktuasi Jumlah Pengunjung Waduk Cengklik

Kondisi	Estimasi Jumlah Pengunjung per Hari
Hari biasa (non-Ramadhan)	500-600 orang
Hari biasa (Ramadhan)	350-400 orang
Akhir pekan	300-500 orang
Libur Lebaran	1.000-2.000 orang

(Sumber: Putra, 2025)

Keberadaan waduk cengklik sebagai destinasi wisata telah mendorong pertumbuhan UMKM di sekitarnya. Pembangunan wisata di sekitar Waduk Cengklik kian pesat yang dapat dilihat dari berdirinya coffee shop kekinian yang menjamur di Waduk Cengklik (May, 2023). Sebagian besar coffee shop menawarkan keindahan alam berupa senja yang dapat dilihat dari beberapa titik di Waduk Cengklik. Hal ini menyebabkan Waduk Cengklik dan kawasan sekitarnya tak pernah sepi pengunjung di sore hari. Fenomena yang terjadi pada UMKM di kawasan Waduk Cengklik adalah ketidakstabilan pendapatan yang disebabkan oleh fluktuasi jumlah kunjungan wisatawan. Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, jumlah kunjungan wisatawan meningkat hanya di beberapa waktu tertentu, seperti akhir pekan atau musim liburan, sementara pada hari biasa kunjungan cenderung menurun. Kondisi ini menyebabkan pelaku UMKM kesulitan dalam mengelola keuangan usaha termasuk perencanaan keuangan, pengalokasian modal, dan pemenuhan kebutuhan operasional.

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali
 (Hapsari, et al.)

METODE PENELITIAN

Lingkup penelitian ini berfokus pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di kawasan Waduk Cengklik, Boyolali. Tujuannya adalah untuk menguji pengaruh dari tiga variabel independen Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM tersebut. Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan langsung dari sumbernya. Populasi penelitian adalah 250 pelaku UMKM di Waduk Cengklik, tepatnya di Desa Sobokerto, berdasarkan data dari Kantor Kecamatan Desa Sobokerto. Dengan menggunakan perhitungan statistik, jumlah sampel yang digunakan adalah 154 responden (dibulatkan dari 153,85).

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan beberapa metode statistik. Langkah-langkah analisis meliputi uji instrumen penelitian untuk memastikan validitas dan reliabilitas data, Uji Asumsi Klasik untuk memenuhi syarat regresi, Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengukur hubungan antar variabel, serta uji hipotesis untuk menguji signifikansi pengaruhnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Uji Instrumen Penelitian

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X1.1	0,000	0,05	Valid
X1.2	0,000	0,05	Valid
X1.3	0,000	0,05	Valid
X1.4	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X1.1 sampai dengan X1.4 diperoleh nilai signifikansi (ρ -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel literasi keuangan adalah valid.

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Sikap Keuangan (X2)

Item Pernyataan	ρ -value	Kriteria (α)	Keterangan
X2.1	0,000	0,05	Valid
X2.2	0,000	0,05	Valid
X2.3	0,000	0,05	Valid
X2.4	0,000	0,05	Valid
X2.5	0,000	0,05	Valid
X2.6	0,000	0,05	Valid
X2.7	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X2.1 sampai dengan X2.7 diperoleh nilai

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali
 (Hapsari, et al.)

signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel sikap keuangan adalah valid.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Pendapatan (X3)

Item Pernyataan	p -value	Kriteria (α)	Keterangan
X3.1	0,000	0,05	Valid
X3.2	0,000	0,05	Valid
X3.3	0,000	0,05	Valid
X3.4	0,000	0,05	Valid
X3.5	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan X3.1 sampai dengan X3.5 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel pendapatan adalah valid.

Tabel 6. Uji Validitas Variabel Pengelolaan Keuangan Keuangan (Y)

Item Pernyataan	p -value	Kriteria (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid

(Sumber: Data diolah, 2025)

Tabel diatas menunjukkan bahwa untuk item pernyataan Y.1 sampai dengan Y.4 diperoleh nilai signifikansi (p -value) = 0,000 < 0,05 maka semua item pernyataan variabel perilaku pengelolaan keuangan adalah valid.

Tabel 7. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Krisis	Keterangan
Literasi Keuangan	0,812	0,60	Reliabel
Sikap Keuangan	0,882	0,60	Reliabel
Pendapatan	0,826	0,60	Reliabel
Perilaku Pengelolaan Keuangan	0,809	0,60	Reliabel

(Sumber: Data diolah, 2025)

Tabel diatas diperoleh nilai Cronbach's alpha untuk variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,812, variabel sikap keuangan (X2) sebesar 0,882, variabel pendapatan (X3) sebesar 0,826, dan variabel perilaku pengelolaan keuangan (Y) sebesar 0,809 memiliki nilai Cronbach's alpha > 0,60 maka item pernyataan dikatakan reliabel. Kuesioner yang digunakan lolos uji reliabilitas.

Hasil dan Pembahasan Uji Asumsi Klasik

Tabel 8. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		154
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42530804
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.059
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)Sig.		.244 ^d
99% Confidence Interval		
Lower Bound		.232
Upper Bound		.255

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

(Sumber: Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel tersebut, hasil menunjukkan besarnya p -value Monte Carlo Sig. (2-tailed) = 0,244 > 0,05 artinya bahwa residual berdistribusi normal (lolos uji normalitas).

Tabel 9. Uji Multikolinieritas

Model	Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	1.970	.986		1.999	.047		
LITERASI KEUANGAN	.368	.081	.383	4.552	.000	.439	2.276
SIKAP KEUANGAN	.162	.049	.255	3.302	.001	.523	1.913
PENDAPATAN	.163	.073	.187	2.238	.027	.445	2.247

A. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

(Sumber: Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel tersebut, hasil menunjukkan nilai tolerance variabel X1 (literasi keuangan) = 0,439, X2 (sikap keuangan) = 0,523 dan X3 (pendapatan) = 0,445 > 0,10 dan nilai VIF variabel X1 (literasi keuangan) = 2,276, X2 (sikap keuangan) = 1,913 dan X3 (pendapatan) = 2,247 < 10. Hal ini menunjukkan tidak terjadi multikolinearitas atau model regresi tersebut lolos uji multikolinearitas.

Tabel 10. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2.283	.627		3.640
	LITERASI KEUANGAN	.028	.051	.065	.535
	SIKAP KEUANGAN	-.053	.031	-.189	-1.692
	PENDAPATAN	.028	.046	.073	.605

a. Dependent Variable: ABS_RES

(Sumber: Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas, hasil menunjukkan p-value (signifikansi) dari variabel X1 (literasi keuangan) = 0,594, X2 (sikap keuangan) = 0,093 dan X3 (pendapatan) = 0,546 > 0,05, ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (lolos uji heteroskedastisitas).

Tabel 11. Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-.18015
Cases < Test Value	76
Cases >= Test Value	78
Total Cases	154
Number of Runs	69
Z	-1.453
Asymp. Sig. (2-tailed)	.146
a. Median	

(Sumber: Data diolah, 2025)

Berdasarkan tabel uji autokorelasi, hasil menunjukkan besarnya p-value = 0,146 > 0,05 hal ini berarti tidak terjadi autokorelasi (bebas autokorelasi).

Hasil dan Pembahasan Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 12. Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a			
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.970	.986		1.999
	LITERASI KEUANGAN	.368	.081	.383	4.552
	SIKAP KEUANGAN	.162	.049	.255	3.302
	PENDAPATAN	.163	.073	.187	2.238

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali
(Hapsari, et al.)

Tabel di atas diperoleh Persamaan Regresi :

$$Y = 1,970 + 0,368 X_1 + 0,162 X_2 + 0,163 X_3 + e$$

Interpretasi dari persamaan regresi di atas adalah :

1. Konstanta (a)
 Nilai konstanta (a) sebesar 1,970 mengindikasikan bahwa apabila literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan—yang direpresentasikan sebagai variabel independen (X_1 , X_2 , dan X_3)—diasumsikan berada pada titik nol atau konstan, maka perilaku pengelolaan keuangan (Y) memiliki nilai dasar positif sebesar 1,970.
2. Koefisien Literasi Keuangan (b_1)
 Koefisien regresi untuk literasi keuangan (b_1) adalah 0,368. Nilai positif ini menunjukkan adanya hubungan proporsional langsung: setiap peningkatan dalam literasi keuangan akan berkorelasi dengan peningkatan pada perilaku pengelolaan keuangan, dengan asumsi bahwa variabel sikap keuangan dan pendapatan dipertahankan konstan.
3. Koefisien Sikap Keuangan (b_2)
 Koefisien regresi untuk sikap keuangan (b_2) sebesar 0,162. Nilai ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh positif. Artinya, peningkatan dalam sikap keuangan akan berkontribusi pada peningkatan perilaku pengelolaan keuangan, dengan asumsi bahwa variabel literasi keuangan dan pendapatan tidak berubah.
4. Koefisien Pendapatan (b_3)
 Koefisien regresi untuk pendapatan (b_3) adalah 0,163. Nilai positif ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Dengan kata lain, seiring dengan peningkatan pendapatan, perilaku pengelolaan keuangan juga akan meningkat, dengan asumsi bahwa variabel literasi keuangan dan sikap keuangan berada pada nilai yang konstan.

Hasil dan Pembahasan Uji Hipotesis

Tabel 13. Uji Signifikan (uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1.970	.986		1.999	.047
LITERASI KEUANGAN	.368	.081	.383	4.552	.000
SIKAP KEUANGAN	.162	.049	.255	3.302	.001
PENDAPATAN	.163	.073	.187	2.238	.027

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, ketiga variabel independent literasi keuangan, sikap keuangan, dan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan

Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali
 (Hapsari, et al.)

keuangan UMKM.

1. Pengaruh Literasi Keuangan (X1)

Nilai p-value untuk variabel literasi keuangan adalah 0,000, yang berada di bawah tingkat signifikansi 0,05. Hal ini mengarah pada penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara signifikan memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini memvalidasi hipotesis pertama (H_1), yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali.

2. Pengaruh Sikap Keuangan (X2)

Pada variabel sikap keuangan, nilai p-value sebesar 0,001, yang juga kurang dari 0,05. Berdasarkan kriteria ini, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Oleh karena itu, sikap keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, memvalidasi hipotesis kedua (H_2).

3. Pengaruh Pendapatan (X3)

Untuk variabel pendapatan, nilai p-value yang diperoleh adalah 0,027, yang kurang dari 0,05. Hasil ini konsisten dengan penolakan hipotesis nol (H_0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H_a), menunjukkan bahwa pendapatan juga memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Temuan ini mendukung validitas hipotesis ketiga (H_3).

Tabel 14. Uji Ketepatan Model (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1028.763	3	342.921	57.156	.000 ^b
Residual	899.964	150	6.000		
Total	1928.727	153			

a. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

b. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, SIKAP KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil perhitungan tabel ANOVA menunjukkan bahwa model regresi ini memiliki nilai F hitung 57,156 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model regresi tepat dalam memprediksi pengaruh variabel bebas yaitu literasi keuangan (X1), sikap keuangan (X2) dan pendapatan (X3) terhadap variabel terikat perilaku pengelolaan keuangan (Y).

Tabel 15. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.524	2.44944

a. Predictors: (Constant), PENDAPATAN, SIKAP KEUANGAN, LITERASI KEUANGAN

b. Dependent Variable: PERILAKU PENGELOLAAN KEUANGAN

(Sumber: Data diolah, 2025)

Hasil menunjukkan bahwa koefisien determinasi (adjusted R²) untuk model ini adalah sebesar 0,524, artinya besarnya sumbangan pengaruh independen X₁ (literasi keuangan), X₂ (sikap keuangan) dan X₃ (pendapatan) terhadap Y (perilaku pengelolaan keuangan) sebesar 52,4 %. Sisanya (100% - 52,4 %) = 47,6 % diterangkan oleh variabel lain diluar model misalnya pendidikan, self-control, kondisi sosial, dan lainnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis diperoleh nilai p -value (signifikansi) $0,000 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hipotesis pertama yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali terbukti kebenarannya. Literasi keuangan merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan secara efektif dengan tujuan mencapai kesejahteraan finansial (Yanti & Suci, 2023). Literasi keuangan mencakup kemampuan individu dalam memahami berbagai konsep serta informasi keuangan untuk membuat keputusan finansial yang efektif terkait pengelolaan keuangan.

Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Septiana Putri et al. (2023) yang menyatakan bahwa secara parsial literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan Amelia (2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Implikasi dari variabel literasi keuangan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali, sehingga pelaku UMKM diharapkan meningkatkan pengetahuan mengenai literasi keuangan memahami konsep dasar keuangan seperti perencanaan, penganggaran, tabungan, investasi, dan manajemen utang. Kemampuan ini dapat diaplikasikan dalam mengambil keputusan finansial yang bijak, sehingga mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis diperoleh nilai p -value (signifikansi) $0,001 < 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hipotesis kedua yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali terbukti kebenarannya. Sikap keuangan adalah pemikiran, pendapat, dan penilaian seseorang terhadap keuangan yang diterapkan dalam mengelola keuangan sehingga dapat mempertahankan nilainya dengan pengambilan keputusan dan pengelolaan yang tepat (Safitri et al., 2023). Sikap keuangan merupakan pola pikir individu dalam merespon atau mengambil keputusan terkait keuangan dengan mencerminkan nilai, keyakinan, dan kebiasaan dalam mengelola keuangan.

Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cholisah & Suryandani (2022) yang menyatakan bahwa secara parsial sikap keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dan Sugiharto et al. (2024) yang menyatakan bahwa sikap keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Implikasi dari variabel sikap keuangan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali. Pelaku UMKM memiliki sikap keuangan yang positif, seperti disiplin dalam mengatur

pengeluaran, menabung, serta berhati-hati dalam berhutang merupakan sikap yang dapat mendorong perilaku pengelolaan keuangan yang sehat. Individu dengan sikap keuangan yang baik cenderung memiliki kontrol diri dan orientasi masa depan dalam mengelola keuangan.

Pengaruh Pendapatan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan

Hasil analisis diperoleh nilai p -value (signifikansi) $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali terbukti kebenarannya. Pendapatan diukur dari segala sumber pendapatan yang diperoleh dalam periode satu bulan, seseorang dengan pendapatan lebih tinggi cenderung akan memiliki tanggung jawab yang lebih baik dibandingkan yang pendapatannya lebih rendah karena dia memiliki kesempatan untuk mengalokasikan pendapatannya (Nurjanah et al., 2022). Pendapatan dapat berupa hasil usaha dari penjualan UMKM.

Penelitian ini mendukung hasil dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Defa Pamela & Darmawan (2022) yang menyatakan bahwa secara parsial pendapatan memiliki pengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Implikasi dari variabel pendapatan meningkatkan perilaku pengelolaan keuangan pada UMKM di Waduk Cengklik Boyolali. Pendapatan yang memadai memungkinkan pelaku usaha untuk melakukan pengalokasian dana secara optimal, seperti memisahkan keuangan pribadi dan usaha, menabung, dan investasi. Semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar pula kapasitas pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha dengan baik.

KESIMPULAN

1. Literasi keuangan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan UMKM di Waduk Cengklik Boyolali. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman pelaku UMKM terhadap konsep-konsep keuangan akan berkorelasi langsung dengan peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan mereka.
2. Sikap keuangan juga terbukti secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan. Hal ini menekankan bahwa sikap yang konstruktif terhadap keuangan, seperti disiplin menabung, membuat anggaran, dan menghindari konsumerisme, merupakan faktor penting yang membentuk keputusan finansial yang bijaksana.
3. Terakhir, pendapatan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Pelaku UMKM dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki keleluasaan finansial yang lebih besar, yang pada gilirannya memfasilitasi praktik pengelolaan keuangan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1985). From Intentions to Actions: A Theory of Planned Behavior. In J. Kuhl & J. Beckmann (Eds.), *Action Control: From Cognition to Behavior* (pp. 11–39). Springer Berlin Heidelberg. https://doi.org/10.1007/978-3-642-69746-3_2

- Ajzen, I. (1991). The Theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890>
- Amri, A., Ramdani, Z., Warsihna, J., & Tae, L. F. (2022). The Development and Validation of Financial Management Behavior (FMB) Scale in Postgraduate Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 22(2), 189. <https://doi.org/10.25124/jmi.v22i2.4006>
- Banthia, D., & Dey, S. K. (2022). Impact of Financial Knowledge, Financial Attitude and Financial Behaviour on Financial Literacy: Structural Equation Modeling Approach. *Universal Journal of Accounting and Finance*, 10(1), 327–337. <https://doi.org/10.13189/UJAF.2022.100133>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. *Europe's Journal of Psychology*, 16(3), 352–356. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). Highly efficient measurement technology based on hyper-spectropolarimetric imaging. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal of Lasers*, 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Cholisah, I. N., & Suryandani, W. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM Di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi : Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14–28. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i4.3709>
- Defa Pamela, C., & Darmawan, A. (2022). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control and Income on Financial Management Behavior on the Millennial Generation. In *Journal Of Applied Managerial Accounting* (Vol. 6, Issue 2).
- Dinas Koperasi, U. K. dan M. J. T. (2024). *Time Series Data UMKM Binaan Provinsi Jawa Tengah*. <https://dinkop-umkm.jatengprov.go.id/public/uploads/statistik-1714031824.pdf>
- Fitri Arianti, B. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.13-36>
- Furnham, A. (1984). Many sides of the coin: The psychology of money usage. *Personality and Individual Differences*, 5(5), 501–509. [https://doi.org/10.1016/0191-8869\(84\)90025-4](https://doi.org/10.1016/0191-8869(84)90025-4)
- Ghozali, I. (2016). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisa Multivariate Dengan Program IBM SPSS* (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, N. M., Putri, S. A., & Putri, I. (2023). The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Management Behavior: A Case Study on Jakarta State University Students Class of 2019. *International Journal of Advanced Research in Economics and Finance*, 5(Vol.5, No. 1, 86-98, 2023). <https://doi.org/10.55057/ijaref.2023.5.1.10>
- Hasan, S., Elpisah, Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*.
- Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan| Journal of Theory and Applied Management*, 9(3). <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>
- KPPN. (2023). *Kondisi UMKM Indonesia*. [Djp.Kemenkeu.Go.Id. https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/biak/id/data-publikasi/artikel/2985-yuk-mengenal-program-pembiayaan-kredit-pemerintah-untuk-pelaku-umkm.html](https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/biak/id/data-publikasi/artikel/2985-yuk-mengenal-program-pembiayaan-kredit-pemerintah-untuk-pelaku-umkm.html)

- Luo, Z., Azam, S. M. F., & Wang, L. (2023). Impact of financial literacy on household stock profit level in China. *PLOS ONE*, 18(12), e0296100. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0296100>
- Makmur, A. M. Y., Isyanti, P., & Sumarni, N. (2024). The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitudes On Financial Management Behavior On Culinary UMKM Actors In Karawang Kulon Village. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 6565–6574. <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- May, M. Y. (2023). *Jembatan Kayu Waduk Cengklik, Pilihan Wisata Murah Meriah yang Lagi Hits di Boyolali*. Tribunnews.Com. <https://www.tribunnews.com/travel/2023/10/23/jembatan-kayu-waduk-cengklik-pilihan-wisata-murah-meriah-yang-lagi-hits-di-boyolali>
- Ningsih, G., Indriani, E., & Suryantara, A. B. (2023). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM): Apa Saja Faktor Penghambatnya? *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2019, 70–85. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29303/risma.v3i2.626>
- Nurdiansyah, H., & Rahman, R. S. (2019). *Pengantar Manajemen*. Diandra Kreatif.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada UMKM Di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(01), 1–16. <https://doi.org/10.37366/akubis.v7i01.431>
- OECD. (2023). *OECD / INFE survey instrument to measure digital financial literacy Table of contents*.
- OJK. (2024). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK)*. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Purwata, H. (2023). *UGMPreneur: Rendahnya Kompetensi Kelola Keuangan, Penyebab UMKM Tutup*. <https://jurnal.republika.co.id/posts/241489/ugmpreneur-rendahnya-kompetensi-kelola-keuangan-penyebab-umkm-tutup>
- Putra, A. K. F. (2025). Ramadhan Sepi, Pengunjung Waduk Cengklik Didominasi Pemancing. *Radar Solo*. <https://radarsolo.jawapos.com/solo/845711050/ramadhan-sepi-pengunjung-waduk-cengklik-didominasi-pemancing>
- Ramadhan, A., Rahim, R., & Utami, N. N. (2023). Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio). *Tahta Media*, 02(2), 34–37. <https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>
- Rebin, S., & Suharyono. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. LPU-UNAS.
- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh Demografi, Financial Knowledge, Financial Attitude, Locus of Control Dan Financial Self-Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Masyarakat Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, Vol. 6 No. 3.
- Sabri, M. F., Wijekoon, R., Abd Rahim, H., Burhan, N. A. S., Madon, Z., & Hamsan, H. H. (2022). Financial Literacy, Financial Behavior, Self-Efficacy, and Financial Health among Malaysian Households: The Mediating Role of Money Attitudes. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 12(13). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v12-i13/14150>
- Safitri, E., Sriyuniati, F., Chandra, N., Keuangan, L., Keuangan, S., & Perilaku Pengelolaan Keuangan, dan. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). In *Bisnis dan Ekonomi Indonesia* (Vol. 2, Issue 1). <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Septiana Putri, R., Tubastuvi, N., Yustina Rahmawati, I., Endratno, H., Muhammadiyah Purwokerto Jl Ahmad Dahlan, U. K., Kembaran, K., Regency, B., & Java, C. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality on Financial Management

- Behavior in MSME. *BASKARA (Journal of Business and Entrepreneurship)*, Vol 5, No 2 (2023). <https://doi.org/10.54628>
- Sugiharto, B. H., Naswan Hadilia, Duffin, Made Susilawati, & Wagiyo. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Kepribadian dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(5), 3052–3058. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i5.3227>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Wicaksana, F., Siam, M., & Nugroho, P. (2022). Identifikasi Sarana Dan Prasarana Waduk Cengklik Sebagai Pengembangan Wisata Tepian Air Di Boyolali. *Seminar Ilmiah Arsitektur III (SIAR)*. <http://siar.ums.ac.id/>
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 83–92. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>